

## **STUDI KOMPERATIF KINERJA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di OJK tahun 2023)**

**Khairani<sup>1</sup>**

Politeknik Unggulan Cipta Mandiri<sup>1</sup>

[Khairanisumardi95@gmail.com](mailto:Khairanisumardi95@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun metode yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif, uji beda dua rata-rata (independent sample t-test) dan uji mann whitney. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan yang dapat diidentifikasi antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah dalam variabel CAR, dan NPL, sedangkan pada variabel ROA, dan LDR tidak terdapat perbedaan.

**Kata Kunci : Uji Beda T-test, ROA, CAR, NPL, LDR**

### **Abstract**

*This study aims to analyze the comparison of financial performance of conventional banks and Islamic banks. The population used in this study were 10 conventional banks and Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The type of data used in this study is quantitative data and data analysis using the SPSS 25 application. The methods used are descriptive statistical analysis, independent sample t-test and mann whitney test. The results of this study indicate that there are significant differences that can be identified between the financial performance of conventional banks and Islamic banks in the CAR, and NPL variables, while in the ROA, and LDR variables there is no difference.*

**Keywords: T-test Differential Test, ROA, CAR, NPL, LDR**

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat memperoleh manfaat besar dari perbankan. Tidak ada yang tidak memiliki lembaga keuangan dalam suatu bangsa karena keberadaan perbankan sangat penting untuk menopang roda perekonomian masyarakat. Hal ini disebabkan bank terlibat dalam penyaluran keuangan serta jasa-jasa lain yang berkaitan dengan pergerakan dan peredaran uang. Kehadiran lembaga perbankan di Indonesia akan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membantu pemerintah mengatasi masalah ekonomi terkini di negara ini. Mengingat bank suatu negara dapat digunakan untuk mengukur kemajuan negara tersebut. Semakin besar peran bank saat mengatur suatu negara, maka semakin maju negara (Achmad Fauzi et al., 2023).

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga

merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya meliputi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana masyarakat, dan memberikan jasa-jasa lainnya. Sebagai perantara keuangan bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diterima dari peminjam (bunga kredit) (Mokoagow et al., 2024). Di Indonesia sendiri memiliki dua sistem perbankan diantaranya, perbankan dengan sistem konvensional dan perbankan dengan sistem syariah. Bank konvensional ialah bank yang dalam penentuan harga menggunakan bunga sebagai imbalan atau balas jasanya. (Sari, 2024), sedangkan Perbankan Syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan Syari'ah Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan ribaserta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (Santi, 2015).

Data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023 (Keuangan, 2024), menunjukkan bahwa total aset bank konvensional pada 2023 mencapai Rp 11,2 kuadriliun. Angka tersebut meningkat hingga 9,22% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp 10,4 kuadriliun. Pertumbuhan aset bank konvensional 2020-2023 sedikit melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada 2018 yang sebesar 10,4% dan 2018 sebesar 9,76%. Secara umum, rata-rata pertumbuhan tahunan aset bank konvensional sejak 2018-2023 sebesar 12,02%. Sedangkan perkembangan aset bank syariah pada 2023 aset bank syariah tumbuh 12,5% (yoy) menjadi Rp 845 triliun dibandingkan 2012 sebesar Rp 811 triliun. Pertumbuhan rata-rata aset bank syariah secara umum lebih tinggi daripada bank konvensional, yaitu sebesar 18,81% pada 2018-2023 (Stefhani, 2023). Jika dibandingkan, kedua perbankan tersebut maka total aset yang paling besar dimiliki oleh perbankan konvensional, tetapi pertumbuhan aset bank syariah cenderung lebih tinggi dari tahun ke tahun. Sehingga perlu adanya penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui perbedaan apa saja yang terdapat dalam kinerja keuangan tersebut.

Kinerja keuangan adalah gambaran di mana kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk bisa bertahan ke depannya (Prihatin, 2019). Rentabilitas bank menjadi indikator penting yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Indikator ini memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan dan keberlanjutan suatu lembaga keuangan. Faktorfaktor yang memengaruhi rentabilitas bank melibatkan aspek-aspek seperti kualitas aset, efisiensi operasional, struktur modal, dan manajemen risiko (Santosa & Wijaya, 2022).

Rentabilitas bank dapat diukur menggunakan beberapa rasio yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan suatu bank. Rasio utama yang sering digunakan adalah Return on Asset (ROA), Capital Adequency Ratio (CAR), Loan Deposito Ratio (LDR), Net Performing Loan (NPL). ROA memberikan indikasi seberapa efektif bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, CAR memberikan gambaran rasio kecukupan modal, LDR dapat menggambarkan kemampuan bank menyalurkan dana pihak ketiga, sedangkan NPL mengindikasikan tingkat kredit macet yang dialami bank. Analisis rasio-rasio ini menjadi penting dalam mengevaluasi performa dan efisiensi operasional bank (Sipahutar et al., 2024). Dalam penilitan ini akan dilakukan uji perbandingan kinerja bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan rasio ROA, CAR, LDR dan NPL.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekan pada teori melalui pengukuran data keuangan dengan angka dan menganalisis menggunakan perhitungan uji Model analisis statistic deskriptif, uji beda dua rata-rata (independent sample t-test) dan uji mann whitney dengan menggunakan program SPSS 25, Populasi dalam penelitian meliputi perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2023. penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan pembatasan dan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian (judgement sampling). Dengan kata lain, purposive sampling membatasi kelompok dan sasaran sampel yang memang dibatasi berdasarkan kriteria tertentu dan diharapkan dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Pembatasan dan kriteria tertentu yang dimaksud dari data observasi untuk diteliti lebih lanjut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 bank syariah dan 10 bank konvensional yang terdaftar di OJK. Teknik pengumpulan data yang digunakan memakai metode dokumentasi laporan keuangan yang diunduh secara resmi di website Otoritas Jasa Keuangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Table. 1 Hasil Pengujian Hipotesis**

	CAR	NPL	ROA	LDR
Mann whitney U	367,000	510,000	805.500	720,000
Wilcoxon w	1210,000	1302,500	1690,000	1670,000
Z	-5,501	-3,577	-0,098	-1,342
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,989	0,354

Sumber SPSS 25 Data diolah kembali

Berdasarkan tabel diatas hasil uji man-whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada variabel CAR dan NPL. Namun tidak terdapat perbedaan pada variabel ROA dan LDR dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,05 yaitu variabel CAR sebesar 0,000, NPL sebesar 0,002, ROA sebesar 0,989 dan LDR sebesar 0,354, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah pada variabel CAR dan NPL, sedangkan pada variabel ROA dan LDR tidak terdapat perbedaan diantara bank konvensional dengan syariah. Hipotesis pertama (H1) diperoleh nilai tidak ada perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. CAR memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak Hipotesis kedua (H2) diperoleh nilai tidak ada perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. NPL memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  yaitu 0,003, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hipotesis ketiga (H3) diperoleh nilai ada perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. ROA memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  yaitu 0,989, maka dapat disimpulkan bahwa H3 terima. Hipotesis keempat (H4) diperoleh nilai ada perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. LDR memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  yaitu 0,354, maka dapat disimpulkan bahwa H4 terima.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, kita dapat menyimpulkan bahwa :

1. dalam penelitian ini, terdapat perbedaan signifikan yang dapat diidentifikasi antara kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah dalam variabel CAR, dan NPL, sedangkan pada variabel ROA, dan LDR tidak terdapat perbedaan.

2. Secara keseluruhan, ketidakadaan perbedaan signifikan dalam variabel ROA, dan LDR antara bank konvensional dan bank syariah dapat disimpulkan sebagai tanda bahwa, pada saat penelitian, kinerja keuangan keduanya relatif serupa dalam aspek-aspek tersebut. Sedangkan untuk variabel CAR dan NPL terdapat perbedaan. Namun, perlu diingat bahwa situasi ini dapat berubah seiring waktu dan perubahan dalam regulasi atau kondisi ekonomi, sehingga penting untuk terus memonitor dan menganalisis kinerja keuangan bank secara berkala.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Fauzi, Tagor Rambey, Khoirul Fadilah, Humaid, H., Ahmad Musyaddad Munir, Muhammad Firmansyah, & Allberlian Jacobus Janner Ati. (2023). Studi Literatur : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.637>
- Kuangan, O. J. (2024). No Title. OJK. [WWW.OJK.GO.ID](http://WWW.OJK.GO.ID)
- Mokoagow, R., Machmud, R., & Selvi. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia (Periode 2018-2022). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 362–370.
- Prihatin, K. S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 136–146. <https://doi.org/10.47080/progress.v2i2.615>
- Santi, M. (2015). View of Bank Konvensional dan Bank Syariah, STAI Muhammadiyah Tulungagung, pages 1-21, jurnal,. *Bank Konvensional Dan Bank Syariah*, 02, Nomor, 1–21. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/eksyar/article/view/66/68>
- Santosa, S., & Wijaya, V. (2022). Pengaruh Profil Resiko, Good Corporate Governance, Rentabilitas, Dan Permodalan (Capital) Terhadap Tingkat Kesehatan PT Bank Jago Tbk. *Proisiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 970–982.
- Sari, I. P. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dengan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 - 2023. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(5), 802–807. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i5.124>
- Sipahutar, K. A., Pramana, K., Azizah, E. N., & Hasyim, H. (2024). Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Triwulan IV 2022. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 459–471. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.151>
- Stefhani, Y. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Periode 2018-2023. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 21–32. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v2i1.102>